MABISKA JOURNAL

(JURNAL MANAJEMEN-BISNIS-KEUANGAN-AKUNTANSI)

Volume 5 No.2 Juli – Desember 2020 p-ISSN. 2541-6006

Rae Putri, Kurnia Budi Utami
UNIVERSITAS SATYAGAMA JAKARTA
KEMAMPUAN KERJA KARYAWAN DAN TUNJANGAN KESEJAHTERAAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA BENGKEL BETAWI DIESEL
1-15

Suwardi, Robert Siregar, Dinni Agustin, Suparman HL
UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA
PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI DAN KOMPENSASI TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI BIRO KEUANGAN DAN UMUM (Studi pada Biro Keuangan dan Umum Kemenristekdikti)
16-24

Fera Nelfianti, Idah Yuniasih
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
PENGARUH TINGKAT STRESS KERJA TERHADAP TURN OVER INTENTION KARYAWAN PADA SALAH SATU BANK SWASTA SYARIAH JAKARTA
25-35

Ilham Kudratul Alam, Joni Efendi
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI JAKARTA
PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU, KUALITAS TENAGA KERJA, DAN PENGAWASAN MUTU TERHADAP KUALITAS PRODUK KECAP CAP ZEBRA BOGOR
36-45

Agus Mustakin
PASCASARJANA - UNIVERSITAS SATYAGAMA JAKARTA
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT YONGHEN MOTOR KOMPONEN
46-61

Titin Rahayu Sulistiyawati, Citra Rizkita
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BPKP
PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2012-2017
62-72

Sekretariat Redaksi:
Jl. Peta Selatan, Komplek Duta Indah Alfa 2 Blok D No.7-10. Kalideres
Jakarta Barat. Telp./Fax. (021) 2951 9380 - 2951 9381
Email: mabiskajurnal@gmail.com

Editorial Board

Editor in Chief
Syamsu Alang, S.Sos,.M.Si.

Editor Member
Drs. Choirun Nadjib, Ak,.MM.,CfrA.
Arpinus Koto, SE,.MM.
Herlambang, SST,.MM.
Rudy, SE,.MM.
Chandra Nursevy F, SE,.MM.
Drs.Sugeng, MM.

Editor Board Member
Dr. Nazwirman, S.Kom., MM. – YARSI University, Jakarta
Dr. Sylvia Sari Rosalina, S.Sos., M.Si. – Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta
Dr. Nurminingsih, S.Sos., M.Si. – Respati Indonesia University, Jakarta
T. Husain, SE., MM. CA. ACPA – STMIK WIDURI, Jakarta (ID Scopus. 57215545941)

Published By:
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
STIE BPKP JAKARTA

Alamat Penyunting STIE BPKP, Jl. Peta Selatan, Komplek Duta Indah Alfa 2 Blok D No.7-10.
Kalideres - Jakarta Barat. Telp./Fax. (021) 2951 9380 - 2951 9381
Website. www.stiebpkp.ac.id dan www.stiebpkp.id
email. mabiskajurnal@gmail.com

Penyunting menerima tulisan yang belum pernah diterbitkan di media lain. Naskah diketik dengan huruf Tahoma dengan format seperti pada halaman belakang. Naskah yang sudah masuk akan dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya yang telah diatur redaktur Mabiska Jurnal. (Isi materi diluar tanggung jawab Redaktur/Editor dan Penerbit).

P – ISSN 2541 6006

PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU, KUALITAS TENAGA KERJA DAN PENGAWASAN MUTU TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA KECAP CAP ZEBRA BOGOR

Ilham Kudratul Alam[1], Joni Efendi[2]

Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta

Email : kudratul@gmail.com, joniefendi2268@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of raw material supplies, quality of labor and quality control on product quality in Bogor zebra soy sauce. The number of samples was 40 respondents. The analysis used includes the validity test, reliability test, classic assumption test, correlation and regression analysis and data processing hypothesis testing using the help of the SPSS Ver.22.0 program.

The results showed the regression equation Y = 1.036 + 0.332X1 + 0.279X2 + 0.373X3 + e with a significance level of 0.000. This means that partially or simultaneously the supply of raw materials, quality of labor and quality control of product quality in Bogor Zebra Cap Soy Sauce have a positive and significant effect. Of the three variables above, the most influencing variable on the product quality of Cap Zebra Bogor Soy Sauce is the quality control variable with an influence of 0.373 followed by raw materials of 0.332 and the quality of the workforce of 0.279.

Keywords: Raw Material Inventory, Labor Quality, Quality Control and Product Quality

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Persediaan Bahan Baku, Kualitas Tenaga Kerja Dan Pengawasan Mutu Terhadap Kualitas Produk Pada Kecap Cap Zebra Bogor. Jumlah sampel sebanyak 40 responden. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis korelasi danregresi serta uji hipotesis pengolahan datanya menggunakan bantuan program SPSS Ver.22.0.

Hasil penelitian menunjukan persamaan regresi Y = 1.036 + 0.332X1 + 0.279X2 + 0.373X3 + e dengan besar signifikansi 0,000. Artinya secara parsial maupun secara simultan Persediaan Bahan Baku, Kualitas Tenaga Kerja Dan Pengawasan Mutu Terhadap Kualitas Produk Pada Kecap Cap Zebra Bogor berpengaruh positif dan signifikan. Dari ketiga variabel di atas variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor adalah variabel pengawasan mutu dengan besar pengaruh 0.373 kemudian diikuti oleh bahan baku sebesar 0.332 dan kualitas tenaga kerja sebesar 0.279

Kata Kunci : Persediaan Bahan Baku, Kualitas Tenaga Kerja, Pengawasan Mutu dan Kualitas Produk

PENDAHULUAN

Bebagai macam industri berusaha mencapai posisi teratas dalam dunia bisnis dengan jalan mengendalikan atau bahkan meningkatkan kualitas produksi. Mereka berupaya menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dalam proses produksinya baik itu berddasarkan standar yang ditetapkan oleh perusahaan maupun berdasarkan keinginan konsumen.

Kecap Cap Zebra Bogor adalah salah satu perusahaan yang cukup terkenal di kota Bogor, perusahaan ini berpengalaman dalam memproduksi kecap. Brand produk mereka sudah terkenal dan menjadi

P – ISSN 2541 6006

bagian dalam kehidupan masyasrakat sehari-hari, karene produknya sudah tersebar khususnya di kota Bogor.

Semakin berkembangnya perusahaan tersebut menyebabkan persoalan-persoalan manajemen yang dihadapi akan semakin banya,. maka dari itu perusahaan harus memiliki produk yang berkualitas dan menarik dinatara produk perusahaan lain yang sejenis.

Menurut Mulyadi (2006), peningkatan kualitas pekerja yang dicerminkan oleh tingkat pendidkan rata-rata yang semakin baik, memberi dampak positif terhadap produktifitas tenaga kerja yang disertai dengan penerapan teknologi yang sesuai berdampak pula terhadap peningkatan produktifitas tenaga kerja. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting sekali.

Bahan Baku menurut Richardus (2009) adalah: bahan mentah yang belum diolah,yang akan diolah menjadi barang jadi sebagai hasil utama dari perusahaan yang bersangkutan. Salah satu stndar teknis yang penting untuk diketahui adalah standar bahan baku. Standar bahan baku ini sangat penting artinya di dalam pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan yang bersangkutan tersebut. Apabila didalam perusahaan yang sedang melaksanakan proses produksi tidak mempunyai standar bahan baku, maka pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan tidak akan berjalan baik karena tidak adanya standar kualitas bahan baku.

Selain itu pengawasan mutu merupakan semua upaya pemeriksaaan dan pengujian yang dilakukan selama pembuatan untuk menjamin produk tersebut memeniuhi persyaratan. Menurut Assauri (2008): pengawasan mutu adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hak mutu (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir.

Kualitas dari suatu produk merupakan suatu karakteristik dasar dari industri modern, sebab pada dasarnya kualitas lebih utama bagi para konsumen. Kualitas bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu akan mempengaruhi hasil akhir dari suatu produk yaitu kualitas produk yang maksimal dan yang dinginkan oleh perusahaan dan konsumen.

KAJIAN TEORI

Persediaan Bahan Baku

Bahan baku menurut Mulyadi (2005) "Bahan baku adalah bahan yang membentuk menyeluruh". Juga menurut Nainggolan Pahala (2006) "Bahan baku adalah bahan yang diproses menjadi produk jadi terdiri dari unit yang identik". Sedangkan menurut Prawirosentono (2007) "Bahan baku adalh bahan utama dari suatu produk atau barang" Jadi, persediaan bahan baku adalah stock bahan utama dari suatu produk.

Kualitas Pendekatan Bahan Baku

Menurut Ahyari (2009), yang dimaksud dengan pendekatan bahan baku dalam pengendalian kualitas produk adalah: ` Bahwa untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan perusahaan akan menitik beratkan pada pengendalian kualitas bahan baku yang digunakan, sedangkan pengendalian terhadap proses produksi dan produk akhir dilakukan secara wajar saja".

P – ISSN 2541 6006

Dalam pendekatan bahan baku untuk pengendalian kualitas, terdapat beberapa hal yang sebaiknya dikerjakan manajemen perusahaan agar bahan baku yang diterima dapat dijaga kualitasnya. Beberapa hal tersebut antara lain ;

a. Seleksi Sumber Bahan Baku
b. Pemeriksaan Dokumen Pembelian
c. Pemeriksaan Penerimaan Bahan Baku

Kualitas Tenaga Kerja

Menurut UU No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja dapat juga diartikan sebagai penduduk yang berada dalam batas usia kerja. Menurut Data Statistik Indonesia (2014), Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (berusia 15 tahun atau lebih) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tenaga Kerja

Menurut Kusnadi (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja adalah:

a. Kemampuan
b. Karakteristik kepribadaian
c. Keterampilan karyawan
d. Kedisiplinanan
e. Tanggung jawab

Pengawasan Mutu

Menurut Assauri (2008) "Pengawasan mutu adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hal mutu (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir" Pengawasan mutu merupakan semua upaya pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan selama pembuatan untuk mennjamin produk tersebut memenuhi persyaratan.

Tujuan Pengawasan Mutu

Agar spesifikasi produk yang telah ditetapkan sebagai standar dapat tercermin dalam produk akhir, tujuan dari pengawasan mutu sebagai berikut:

a. Agar barang hasil produksi dapat mencapai standar mutu yang telah ditetapkan.
b. Mengusahakan agar biaya inspeksi dapat menjadi sekecil mungkin
c. .Mengusahakan agar biaya desain produk dan proses dengan menggunakan mutu produksi tertentu dapat menjadi sekecil mungkin
d. .Mengusahakan agar biaya produksi dapat menjadi serendah mungkin.

Tugas Pengawasan Mutu

Tugas pengawasan mutu adalah menyelenggarakan atau melihat kegiatan dan hasil yang dikerjakan serta mengumpulkan dan menyalurkan kembali keterangan-keterangan yang dikumpulkan selama pekerjaan itu sesudah dianalisis. Tugas-tugas ini meliputi:

a. Pengawasan atas penerimaan dari bahan-bahan yang masuk.

P – ISSN 2541 6006

b. Pengawasan atas kegiatan di bermacam-macam tingkat proses dan diantara tingkat-tingkat proses itu jika perlu.
c. Pengawsan terakhir atas barang-barang hasil sebelum dikirimkan kepada pelanggan
d. Tes-tes para pemakai
e. Penyelidikan atas sebab-sebab kesalahan yang timbul selama pembuatan.

Kualitas Produk

Menurut Gesperz (2008) "Kualitas terdiri dari sejumlah keistimewaan produk, baik keistimewaan langsung maupun keistimewaan atraktif yang memenuhi keinginan pelanggan dan dengan demikian memberikan kepuaan atas penggunaan produk itu". Menurut Kotler (2008:30) "Kualitas produk merupakan keseluruhan ciri atau sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan yang dinyatakan maupun tersirat".

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Produk

Suatu produk yang dihasilkan perusahaan, dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

a. Fungsi dari suatu barang, Suatu produk yang dihasilkan perusahaan hendaknya harus memperhatikan fungsi untuk apa produk tersebut diproduksi, sehingga produk tersebut benar-benar memenuhi fungsi tersebut, karena pemenuhan fungsi tersebut mempengaruhi kepuasan konsumen.
b. Wujud luar, Salah satu faktor yang sering digunakan oleh konsumen dalam melihat suatu produk pertama kali untuk menentukan kualitas produk adalah wujud luarnya produk tersebut.
c. Biaya dari produk, Umumnya biaya dari suatu produk dapat menentukan mutu dari produk tersebut. Hal ini terlihat dari produk yang memiliki biaya atau harga yang mahal dapat menunjukkan bahwa suatu produk tersebut relative baik dan begitu juga sebaliknya.

Kerangka Pemikiran

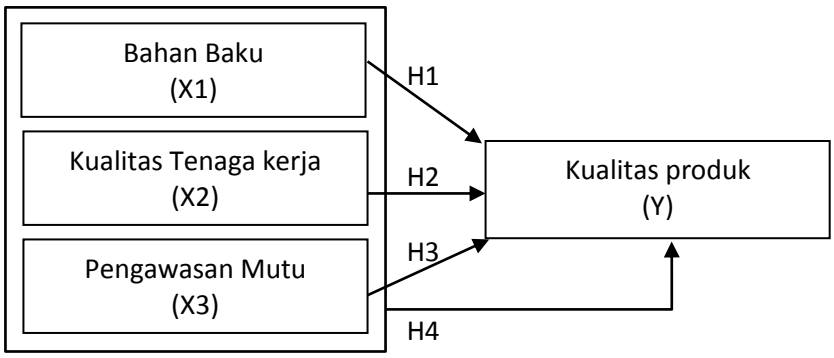

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan kerangka pemikiran Maka dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh persediaan bahan baku terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor.

P – ISSN 2541 6006

H2: Terdapat pengaruh kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor.

H3: Terdapat pengaruh pengawasan mutu terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor.

H4: Terdapat penagruh persediaan bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu secara bersama-sama terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kausal Komparatif (*Causal-Comperative Research*) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih. Penelitian Komparatif merupakan tipe penelitian *ex past facto*,yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya fakta atau peristiwa. Dengan demikian peneiliti dapat mengidentifikasi fakta dan peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan produk Kecap Cap Zebra Bogor sebanyak 40 karyawan. dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini adalah hasil uji pengaruh secara bersama-sama bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebagai berikut:

Tabel 1. Bahan baku, Kualitas Tenaga Kerja Dan Pengawasan mutu Terhadap Kualitas Produk

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,036	3,441		,301	,765		
	Bahan Baku	,332	,079	,343	4,223	,000	,828	1,208
	Kualitas Tenaga Kerja	,279	,063	,369	4,436	,000	,787	1,271
	Pengawasan Mutu	,373	,072	,454	5,153	,000	,701	1,426

a. Dependent Variable: Kualitas Produk
Sumber: Data diolah dengan SPSS ver.22.00

Hasil regresi pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai konstanta sebesar 1.036, koefisien regresi nilai b1 sebesar 0.332, nilai b2 sebesar 0.279 dan nilai b3 sebesar 0.373. Dari hasil tersebut dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Terdapat Pengaruh Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk

a. Uji Hipotesis 1 (Uji t H_1)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bahan baku terhadap kualitas produk, hal ini dapat dilihat pada kolom sig yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05. Pada kolom t diperoleh nilai t-

P – ISSN 2541 6006

hitung sebesar 4.223, karena nilai t-hitung sebesar 4.223 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2.021 maka kesimpulan hipotesisnya adalah Ho ditolak dan H1 diterima, dengan demikian maka hipotesis penelitian pertama (H_1) diterima atau terbukti. Artinya bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor

b. Persamaan Regresi

Hasil regresi pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai konstanta sebesar 1.036 dan koefisien regresi bahan baku sebesar 0.332. Ini menunjukkan bahwa pengaruh bahan baku terhadap kualitas produk adalah positif searah dan signifikan. Hasil nilai konstanta sebesar 1.036, artinya jika tidak ada perubahan pada bahan baku, maka kualitas produk sebesar 1.036 dan nilai bahan baku sebesar 0.332 artinya apabila ada kenaikan nilai satu satuan pada bahan baku sementara kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu dianggap tetap, maka bahan baku akan meningkatkan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.332.

H_2 : Terdapat Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk

a. Uji Hipotesis 2 (Uji t H_2)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk, hal ini dapat dilihat pada kolom sig yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05. Pada kolom t diperoleh nilai t-hitung sebesar 4.436, karena nilai t-hitung sebesar 4.436 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2.021 maka kesimpulan hipotesisnya adalah Ho ditolak dan H2 diterima, dengan demikian maka hipotesis penelitian kedua (H_2) diterima atau terbukti. Artinya kualitas tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor.

b. Persamaan Regresi

Hasil regresi pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai konstanta sebesar 1.036 dan koefisien regresi (nilai b2) sebesar 0.279. ini menunjukkan bahwa pengaruh kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk adalah searah dan positif. Hasil nilai konstanta sebesar 1.036, artinya jika tidak ada perubahan pada kualitas tenaga kerja, maka kualitas produk sebesar 1.036 dan nilai kualtias tenaga kerja sebesar 0.279 artinya apabila ada kenaikan nilai satu satuan pada kualitas tenaga kerja sementara bahan baku dan pengawasan mutu dianggap tetap, maka kualitas tenaga kerja akan meningkatkan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.279

H_3 : Terdapat Pengaruh Pengawasan Mutu Terhadap Kualitas Produk

a. Uji Hipotesis 3 (Uji t H_3)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan mutu terhadap kualitas produk, hal ini dapat dilihat pada kolom sig yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05. Pada kolom t diperoleh nilai t-hitung sebesar 5.153, karena nilai t-hitung sebesar 5.153 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2.021, maka kesimpulan hipotesisnya adalah Ho ditolak dan H3 diterima, dengan

P – ISSN 2541 6006

demikian maka **hipotesis penelitian ketiga (H_3) diterima atau terbukti**. Artinya pengawasan mutu memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor.

b. Persamaan Regresi

Hasil regresi pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai konstanta sebesar 1.036 dan koefisien regresi pengawasan mutu sebesar 0.373. ini menunjukkan bahwa pengaruh pengawasan mutu terhadap kualitas produk adalah searah dan positif. Hasil nilai konstanta sebesar 1.036 artinya jika tidak ada perubahan pada pengawasan mutu, maka kualitas produk sebesar 1.036 dan nilai pengawasan mutu sebesar 0.373 artinya apabila ada kenaikan nilai satu satuan pada pengawasan mutu sementara bahan baku dan kualitas tenaga kerja dianggap tetap, maka pengawasan mutu akan meningkatkan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.373

H_4 : Terdapat Pengaruh Bahan Baku, Kualitas Tenaga Kerja Dan Pengawasan Mutu Secara Bersama-Sama Terhadap Kualitas Produk

a. Uji Hipotesis 4 (Uji F)

Tabel 2 Hasil ANOVA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	236,011	3	78,670	49,179	,000[b]
	Residual	57,589	36	1,600		
	Total	293,600	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Produk
b. Predictors: (Constant), Pengawasan Mutu, Bahan Baku, Kualitas Tenaga Kerja
Sumber : Data diolah dengan SPSS ver.22.00

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu secara bersama-sama terhadap kualitas produk, hal ini dapat dilihat pada kolom sig yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05. Pada kolom F, nilai F-hitung sebesar 49.179, karena nilai F-hitung sebesar 49.179 lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2.61 maka kesimpulan hipotesisnya adalah Ho ditolak dan H4 diterima, dengan demikian hipotesis penelitian keempat (H4) dapat diterima atau terbukti. Artinya bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor .

b. Persamaan Regresi

Hasil persamaan regresi berganda bahan baku, kualitas tenaga kerja, dan pengawasan mutu secara bersama-sama terhadap kualitas produk adalah sebagai berikut : Y = 1.036 + 0.332X1 + 0.279X2 + 0.373X3 + e. Persamaan ini menunjukkan bahwa pengaruh bahan baku kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu secara bersama-sama terhadap kualitas produk adalah

P – ISSN 2541 6006

searah dan positif. Hasil nilai konstanta sebesar 1.036 artinya jika tidak ada perubahan pada bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu, maka kualitas produk sebesar 1.036. Nilai bahan baku sebesar 0.332 artinya apabila ada kenaikan nilai satu satuan pada bahan baku maka akan meningkatkan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.332 dengan asumsi kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu dianggap tetap. Nilai kualitas tenaga kerja sebesar 0.279 artinya apabila ada kenaikan nilai satu satuan pada kualitas tenaga kerja maka akan meningkatkan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.279 dengan asumsi bahan baku dan pengawasan mutu dianggap tetap. Nilai pengawasan mutu sebesar 0.373 artinya apabila ada kenaikan nilai satu satuan pada pengawasan mutu maka akan meningkatkan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.373 dengan asumsi bahan baku dan kualitas tenaga kerja dianggap tetap.

Dari ketiga variabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor adalah variabel pengawasan mutu dengan besar pengaruh 0.373 kemudian diikuti oleh bahan baku sebesar 0.332 dan kualitas tenaga kerja sebesar 0.279.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu secara bersama-sama terhadap kualitas produk

Tabel 3. Bahan Baku, Kualitas Tenaga Kerja Dan Pengawasan Mutu Terhadap Kualitas Produk

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897[a]	,804	,788	1,265

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Mutu, Bahan Baku, Kualitas Tenaga Kerja
b. Dependent Variable: Kualitas Produk
Sumber: Data diolah dengan SPSS ver.22.00

Berdasarkan tabel 3 besarnya nilai determinasi R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0.788 atau 78.8%. Artinya besarnya kontribusi variabel bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu secara bersama-sama terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor adalah sebesar 78.8% sedangkan sisanya sebesar 21.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukakan pada bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama dapat diterima atau terbukti ada pengaruh bahan baku terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan

P – ISSN 2541 6006

signifikan. Bahan baku mempunyai pengaruh yang nyata terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.332, artinya apabila bahan baku membaik, maka akan menaikan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.332, dengan asumsi kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu dianggap tetap.

2. Hipotesis kedua dapat diterima atau terbukti ada pengaruh kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan signifikan. Kualitas tenaga kerja mempunyai pengaruh yang nyata terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.279, artinya apabila kualitas tenaga kerja membaik, maka akan menaikan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.297, dengan asumsi bahan baku dan pengawasan mutu dan dianggap tetap.
3. Hipotesis ketiga dapat diterima atau terbukti ada pengaruh pengawasan mutu kerja terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dan signifikan. Pengawasan mutu mempunyai pengaruh yang nyata terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.373, artinya apabila pengawasan mutu membaik, maka akan menaikan kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 0.373, dengan asumsi bahan baku dan kualitas tenaga kerja dianggap tetap.
4. Hipotesis keempat dapat diterima atau terbukti ada pengaruh bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu secara bersama-sama terhadap kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel dan signifikan. Besarnya kontribusi bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu secara bersama-sama terhadap kualitas produk karyawan Kecap Cap Zebra Bogor sebesar 78.8%, sedangkan sisanya sebesar 21.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

Saran

1. Bahan baku yang digunakan Kecap Cap Zebra Bogor dalam menciptakan kualitas produk sudah baik karena setiap jenis bahan baku akan selalu melalui pemeriksaan dengan menggunakan sample, untuk dapat lebih meningkatkan kualitas produk maka sebaiknya Kecap Cap Zebra Bogor juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang masih kurang memuaskan seperti pemeriksaan untuk penerimaan bahan baku selalu dilakukan dengan pemeriksaan dasar, catatan pemeriksaan perlu diperiksa kembali agar tidak terjadi kesalahan, dan karyawan harus menjaga bahan baku kecap agar terjaga kualitasnya.
2. Kualitas tenaga kerja Kecap Cap Zebra Bogor sudah baik karena peraturan yang dibuat oleh perusahaan terhadap karyawan tidak dibedakan penerapannya, dan karyawan harus memiliki inisiatif dalam meningkatakan pelaksanaan pekerjaan. Untuk lebih meningkatkan kualitas tenaga kerja maka sebaiknya perusahaan Kecap Cap Zebra Bogor juga harus memperhatikan faktor-faktor lain diantaranya adalah setiap pekerjaan yang diberikan kepada karyawan selalu diselesaikan tepat waktu, karyawan harus mempunyai keterampilan dalam hal partisipasi sosial, dan menempatkan karyawannya sesuai dengan kemampuan intelektualnya
3. Pengawasan mutu terhadap kualitas produk yang dilakukan perusahaan Kecap Cap Zebra Bogor sudah baik hal ini dapat dilihat dari perusahaan selalu memberikan garansi terhadap hasil

P – ISSN 2541 6006

produknya, dan produk yang sama dapat dihasilkan dengan biaya produksi yang berbeda. Selain kedua hal tersebut untuk meningkatkan pengaruh positif pengawasan sebaiknya perusahaan Kecap Cap Zebra Bogor memperhatikan faktor-faktor lain, misalnya mengawasi suatu proses produksi untuk mengurangi bahan-bahan dibawah standar yang berlaku di perusahaan dan spesifikasi dari hasil produk tersebut dapat berlaku dari kedua sisi yaitu terhadap perusahaan dan juga terhadap konsumen,

4. Pihak manajemen Kecap Cap Zebra Bogor sebaiknya terus mengevaluasi keberlanjutan terhadap bahan baku, kualitas tenaga kerja dan pengawasan mutu dalam meningkatkan kualitas produk. Upaya secara sungguh-sungguh dari pihak manajemen dapat memberikan kemajuan yang lebih baik pada kualitas produk Kecap Cap Zebra Bogor.
5. Bagi Penelitian Selanjutnya, hasil kontribusi variabel yang diteliti masih dapat ditingkatkan lagi pengaruhnya. Penelitian-penelitian lebih lanjut, hendaknya menambah variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyari, Agus. (2009). Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Lembaga Penerbit. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Gaspersz, Vincent. (2008). Total Quality. Management Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka

Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kotler dan Amstrong. (2008). Prinsip-prinsip Pemasaran. Jilid 1 dan 2.Edisi 12. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kusnadi. (2005). Akuntansi Manajemen (Komprehensif, Tradisional dan Kontemporer). Malang: Penerbit Universitas Brawijaya Malang.

Mulyadi. (2005). Akuntansi Biaya Edisi Kelima. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gajah Mada

Nainggolan, Pahala. (2005), Akuntansi Keuangan Yayasan dan lembaga Nirlaba Sejenis, Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Prawirosentono, Suyadi. (2007). Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu. Terpadu Abad 21, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

Richardus, Indrajit, Pranoto. (2009). Manajemen Persediaan. Jakarta: Penerbit Gramedia.

Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.